

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE KECAMATAN
LEMBAH MELINTANG KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah
Satu Persyarata Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**ANJAS SAPUTRA
NIM. 1206581**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN se Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Anjas Saputra

NIM : 1206581

Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi


Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Ali Umar, M. Kes
NIP 19550309 198603 1 006

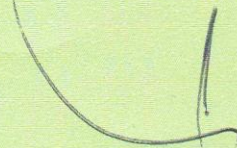
Pembimbing II



Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd
NIP 198806 162012 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M. Kes
NIP 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anjas Saputra
NIM : 1206581/2012


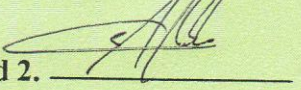
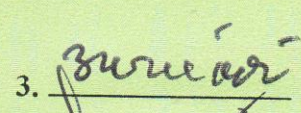
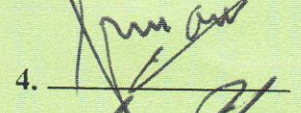

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Dengan Judul

**KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SMPN SE KECAMATAN
LEMBAH MELINTANG KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ali Umar, M.Kes	1. 
2. Sekretaris	: Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Willadi Rasyid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Qalbi Amra, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Deswandi, M. Kes. AIFO	5. 

ABSTRAK

Anjas Saputra: Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi penulis ditemui di lapangan, bahwa rendahnya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua SMP Negeri yang berada di kecamatan lembah melintang yang berjumlah 6 sekolah. Teknik pengambilan sample dengan menggunakan *kuesioner atau angket dalam bentuk pertanyaan*. Data dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis data kualitatif diman apenelitian lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di setiap sekolah SMP Negeri se kecamatan lembah melintang diklasifikasikan dengan kriteria antara lain, SMP I sangat baik, SMP II sangat baik, SMP III cukup, SMP IV baik, SMP V cukup, SMP VI kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana sangat menunjang dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan proses belajar akan berjalan lebih efisien dan terarah.

KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materi maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Yendrizal, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes Selaku Pembimbing 1 dan sebagai penasehat yang telah banyak meluangkan waktu, sumbangan pemikiran, masukan, saran, nasehat dan kritikan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd Selaku pembimbing 2 dan sebagai penasehat akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu, sumbangan

pemikiran, masukan, saran, nasehat dan kritikan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Willadi Rasyid, M.Pd ,bapak Drs, Qalbi Amra, M.Pd ,dan Drs, Deswandi,M.Kes AIFO Selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala SMP Negeri yang berada di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Bapak atau Ibu guru di setiap sekolah SMP Negeri yang berada di Kecamatan Lembah Melintang sebagai guru olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Lembah Melintang.
9. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses,dan menggapai cita-cita.
10. Untuk keluargaku tercinta Finta Harianti dan Fhatan Al Faruf yang telah mendo'akan selalu langkahku agar ayahnya berhasil mencapai kesuksesan dan menggapai cita-cita.
11. Teman-teman dekat dan teman-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP.
12. Keluarga,kerabat dekat yang berdomisili di Padang yang telah banyak membantu dengan tulus hati untuk keberhasilanku.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini

bermanfaat bagi pengelola pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT amin.

Padang, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Sarana Prasarana Olahraga.....	7
2. Pendidikan Jasmani	9
B. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel Penelitian	14
D. Jenis dan Sumber Data	15
E. Teknik Pengumpulan Data	15
F. Instrumen Penelitian	16
G. Teknik Analisis Data	17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	18
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	21
C. Keterbatasan Penelitian	22
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket penelitian sarana dan prasarana olahraga`	26
2. Dokumentasi penelitian	28
3. Surat izin penelitian FIK UNP ke kantor Kesbangpol	47
4. Surat izin penelitian FIK UNP ke dinas penelitian	48
5. Rekomendasi penelitian dari Kesbangpol	49
6. Surat keterangan penelitian dari SMP I Lembah Melintang	50
7. Surat keterangan penelitian dari SMP II Lembah Melintang	51
8. Surat keterangan penelitian dari SMP III Lembah Melintang	52
9. Surat keterangan penelitian dari SMP IV Lembah Melintang	53
10.Surat keterangan penelitian dari SMP V Lembah Melintang	54
11.Surat keterangan penelitian dari SMP VI Lembah Melintang	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks.

Usaha mencapai tujuan pendidikan dan prestasi olahraga, murid dihadapkan mampu mengembangkan secara optimal potensi diri termasuk dibidang olahraga. Pengembangan bidang olahraga mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, karena pengembangan itu diarahkan untuk pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan nasional yang sehat jasmani dan rohani. Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan. Di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) Tahun 1999-2004 dijelaskan :

“(a) Menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kebugaran dan kebugaran yang cukup dan dimulai sejak dini melalui pendidikan olahraga disekolah dan masyarakat (b) Meningkatkan usaha pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan di bawah koordinasi olahraga penyandang cacat bersama-sama dengan masyarakat demi tercapainya sasaran prestasi yang mengembangkan ditingkat internasional”.

Berdasarkan kutipan diatas, jelas bahwa olahraga merupakan sasaran untuk meningkatkan kualitas bangsa. Untuk itu olahraga perlu dibina melalui sejak dini agar dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran anak didik.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Serta harus memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, tempat berolahraga, tempat ibadah, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pengajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian lainnya masih memprihatinkan terutama dalam hal sarana dan prasarana. Sebagaimana yang telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana prasarana di sekolah dasar, menengah, dan menengah atas, sarana adalah perlengkapan yang dipindah-pindah. Prasarana menurut Agus S. Suryobroto (2004 : 4) adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses

pembelajaran pendidikan jasmani dan sifatnya mudah dipindah (bisa semi permanen) akan tetapi berat atau sulit. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Ø Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia N0. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Ø Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Luar Biasa.

Persyaratan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani menurut Agus S. Suryobroto (2004:16-18) adalah :

1. Aman. Unsur keamanan merupakan unsur pokok dalam pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pendidikan jasmani merupakan prioritas utama sebelum unsur lain.
2. Menarik. Sarana dan prasarana yang baik menarik akan memacu siswa untuk menggunakannya.
3. Sesuai dengan kebutuhan. Dengan menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya.
4. Sesuai dengan tujuan.
5. Tidak mudah rusak. Maksudnya adalah penggunaan sarana dan prasarana hendaknya tidak hanya digunakan satu atau dua kali saja.

6. Sesuai dengan lingkungannya. Maksudnya adalah jangan sampai mengadakan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan kondisi sekolah, misalnya sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak namun digunakan untuk lapangan keras.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 3 (2005:5), tentang system keolahragaan pendidikan nasional: “pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru olahraga yang berkualitas dan memiliki sertifikasi kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai”.Kebutuhan sarana prasarana dalam pembelajaran penjas Menurut Depdikbud (dalam Yetty Sarjono. 2007:70) sarana prasarana merupakan sumber daya yang penting dan utama dalam menopang kegiatan belajar mengajar di sekolah.Apabila sekolah tidak memiliki fasilitas seperti lapangan dan ruangan yang kurang memadai merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah,terutama pelajaran penjas.Dengan itu guru tidak dapat berbuat banyak terhadap kondisi tersebut dan menyebabkan hak siswa untuk bergerak dan bermain tidak dapat tersalurkan.

Dari Undang Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat di bidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran dari sekolah yang mulai diajarkan pada sekolah dasar sampai sekolah menengah umum bahkan sampai ke perguruan tinggi. Disekolah dasar pelajaran penjas belum diajarkan secara khusus, tetapi secara tidak langsung mereka telah mengenal dan mempelajari ilmu penjas. Bagi siswa sekolah menengah umum mungkin pelajaran penjas sudah tidak asing lagi karena mereka telah memperoleh pengetahuan dasar tentang pelajaran penjas dengan baik, maka tidak sedikit diantara mereka yang merasakan bahwa pelajaran penjas sulit dipahami, sehingga dengan demikian siswa mau melakukan dan mempelajari pelajaran penjas. Dengan berdasarkan pemikiran di atas maka prestasi belajar penjas perlu adanya penataan dari berbagai segi antara lain dalam kaitannya dengan pengetahuan dasar siswa, cara belajar siswa dan juga kesiapan yang bersangkutan sebelum mengikuti suatu pelajaran.

Dunia pendidikan tidak akan berkembang tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan daya kreativitas dan aktivitas siswa, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal merupakan sebagian tugas pengajar. Tetapi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan siswa adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan masalah anak didik yang diterima baik disekolah maupun dirumah. Minat juga merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Kalau seseorang

mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Berhasil dan tidaknya proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu guru dan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani sebagai alat untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar Sekolah. Faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor masyarakat Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani,

Dengan hal di atas maka sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan akan lebih bagus kalau setiap sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengajaran pendidikan jasmani(Penjas). Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Sekolah, maka seorang guru penjaskes dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi. Dengan demikian di sekolah-sekolah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang seluas-luasnya agar pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar, minat, aktivitas belajar dan sarana prasarana yang optimal sangat diperlukan oleh anak didik dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah yang terjadi di lapangan,

Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari kebenaran dari apa yang peneliti lihat yang ada di lapangan sehingga intinya dapat diambil kesimpulan terhadap sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMPN Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat . Sehingga peneliti ingin meneliti **“Ketersediaan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri Se Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

Sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi hanya tentang

Sarana dan prasarana

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Ketersediaan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri Se Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah

Untuk Mengetahui Bagaimana Ketersediaan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri Se Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

F. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu(S1) program studi pendidikan olahraga.
2. Sekolah, sebagai bahan masukan bagi guru penjas
3. Fakultas, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu.